BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, peneliti memaparkan dan menjelaskan hasil penelitian di lapangan tentang implementasi strategi *Question Notes* dalam meningkatkan pemahaman materi IPA tentang hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Berikut data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

Penelitian berbasis *Classroom Research* (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam tiap siklus terdiri dari empat tahap yakni tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi (*observing*), dan tahap refleksi (*reflection*). Subyek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas IVA MIN Buduran Sidarjo dengan jumlah 31 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan strategi *Question Notes* pada materi IPA tentang hubungan sumber daya alam, lingkungan, tenologi dan masyarakat, kemudian pemahaman konsep materi tersebut sebagai variabel bebasnya.

Data pemahaman konseptual diperoleh dari hasil tes evaluasi siswa yang dilaksanakan pada akhir pertemuan setiap siklus. Sedangkan data penerapan strategi *Question Notes* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yakni dari lembar observasi guru dan siswa. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari Pra siklus, siklus I dan siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pra Siklus

Dalam pra siklus ini, peneliti melakukan observasi lapangan dan wawancara. Observasi dan Wawancara merupakan tahap awal sebuah penelitan. Observasi dilakukan guna mengetahui kondisi lingkungan terutama lingkungan kelas dan sekolah, karakteristik peserta didik dan cara mengajar guru. Dengan observasi peneliti akan memperoleh pengalaman langsung yang tidak akan dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya sehingga dengan ini peneliti bisa menggunakan pendekatan induktif yang memungkinkan untuk mendapatkan penemuan.[48]

Observasi ini menggunakan sebuah instrument yang sebelumnya sudah divalidasikan kepada validator/dosen ahli. Pada hari yang sama peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas yang bersangkutan untuk memperoleh data tentang permasalahan yang dialami di kelas selama proses belajar mengajar. Observasi dan wawancara dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB di MIN Buduran. Hasil observasi dan wawancara guru dipaparkan di lembar lampiran dalam tabel 4.1 dan tabel 4.2.

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan sebuah permasalahan yakni tentang pemahaman siswa akan materi IPA. Kondisi kelas yang memadai, guru yang selalu berusaha menghadirkan pembelajaran yang aktif dengan media nyata dan peserta didik yang tidak kalah aktif dalam pembelajaran ternyata masih memunculkan sebuah permasalahan. Melihat

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 313.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil observasi dan wawancara guru, peneliti hendak membuktikan keabsahan dari data yang sudah diperoleh yakni dengan melakukan wawancara ke peserta didik dan melakukan pre test materi IPA. Wawancara dan pre test dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2016 pukul 10.00 WIB. Hasil wawancara peserta didik secara terstruktur dipaparkan di lembar lampiran pada tabel 4.3 dan 4.4.

Dari hasil wawancara siswa ternyata telah ditemukan persoalan baru yakti siswa merasa kesulitan dalam materi IPA karena dalam materi IPA terdapat kosakata-kosakata ilmiah dan materinya sangat kompleks sehingga sulit untuk dihafalkan. Dan salah satu materi yang paling banyak tidak dimengerti oleh peserta didik adalah adalah materi IPA tentang hubungan sumber daya alam, lingkugan, teknologi dan masyarakat sedangkan materi ini ada di setiap tema di semester genap kelas IV SD/MI, sehingga untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam materi ini, peneliti melakukan pre test dengan soal-soal yang diambil dari buku tematik kelas IV SD/MI dan buku BSE kelas IV SD/MI, tentunya soal-soal tersebut sebelum diujikan telah lulus validasi dari validator/dosen ahli.

Hasil pre test peserta didik tentang materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat dipaparkan secara jelas di lembar lampiran dalam tabel 4.5. Sedangkan secara garis besar hasil pre test dapat dilukiskan dalam grafik rentan nilai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

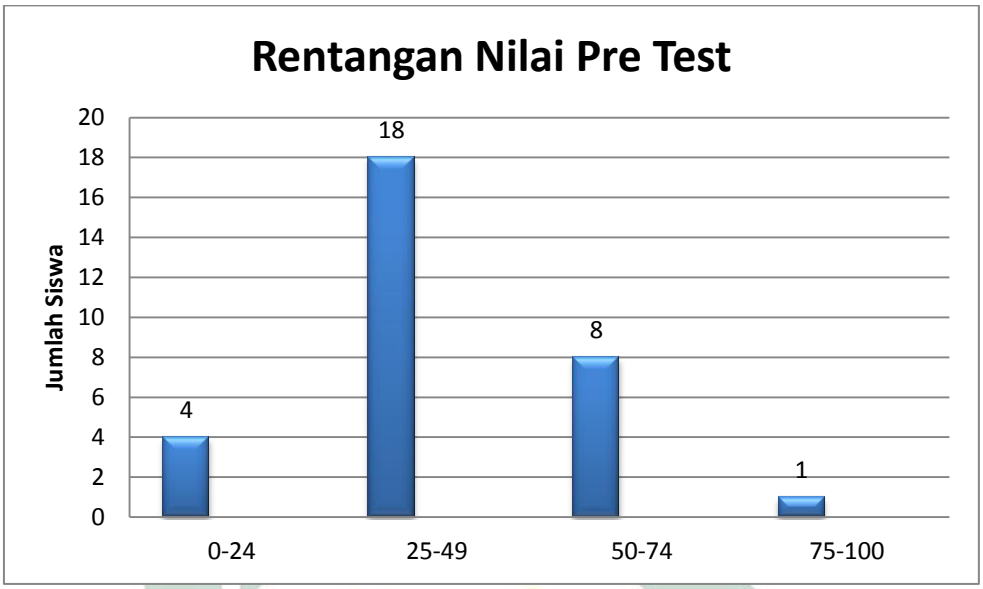

4.1 Grafik Rentangan Nilai Pre Test

Hasil pre test menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas IVA MIN Buduran Sidoarjo memiliki prosentase ketuntasan belajar yang sangat kecil yakni 3,22% dengan skala 0-100%. Dengan jumlah siswa satu kelas 31 anak berarti yang memiliki nilai diatas KKM hanya 1 dari 31 anak, sedangkan 30 dari 31 anak belum dapat mencapai KKM dengan jumlah nilai rata-rata kelas yakni 43. Sehingga hasil pre test tersebut dapat dipertimbangkan untuk menyusun rencana pada siklus I.

2. Siklus I

Mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis, terdapat 4 komponen penting dalam setiap siklusnya, yakni: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.[49]

[49] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 214.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Perencanaan

Dalam proses perencanaan ada beberapa hal yang dilakukan peneliti yakni:

1) Menyatakan Permasalahan

Setelah mengetahui hasil observasi, wawancara dan pre test, peneliti memilih satu permasalahan yang memiliki prosentase nilai dan urgensi yang besar, yakni permasalahan tentang pemahaman materi IPA tentang hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

2) Menentukan Pemecahan Masalah

Setelah pokok permasalahan ditentukan, maka peneliti mencari solusi tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, yakni dengan memilih strategi yang tepat yang dapat membuat 2 jam pelajaran menjadi pembelajaran yang bermakna serta peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan durasi waktu yang sudah direncanakan sebelumya.

Strategi Question Notes merupakan strategi pilihan peneliti untuk mengatasi masalah pemahaman peserta didik dalam materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Karena strategi ini dirasa sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi yang diampu dan untuk peningkatan pemahaman konsep. Seperti yang peneliti kemukakan di latar belakang penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa strategi ini dipilih dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna sehingga nantinya peserta didik memperoleh pemahaman konseptual yang baik, bercermin pada peneltian-penelitian terdahulu yang terbukti berhasil menerapkan strategi yang sejenis dengan strategi yang penulis pilih dapat meningkatkan pemahamn konseptual pada peserta didik.

Selain itu mengingat bahwa peserta didik sebagai obyek penelitian memiliki karakteristik sebagai peserta didik yang antusias, aktif dan mudah memberikan respon dalam pembelajaran terutama dalam materi IPA. Berkaitan dengan materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat yang esensialnya sangat penting untuk dipahami oleh peserta didik yang aktif. Strategi ini juga mengantarkan siswa untuk berpikir secara proses dan analisis sehingga sangat baik untuk meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik. Diharapkan strategi ini dapat melatih siswa kelas awal untuk dapat menemukan konsep sendiri dalam pengetahuannya tentang ipa bukan hanya sekedar untuk dihafal.

3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Strategi *question notes* yang dipilih setelah dikaji sumber dan sintaksnya kemudian dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik maka strategi ini dimantapkan kemudian diimlementasikan dalam proses pembelajaran, untuk itu peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, LKS (Lembar Kerja Siswa) serta soal evaluasi.

4) Memvalidasi RPP

Perangkat pembelajaran yang sudah disusun sedemikian rupa divalidasikan dengan tujuan agar perangkat pembelajaran yang dibuat dapat mengukur apa yang hendak diukur.[50]

b) Tindakan

Setelah perencanaan divalidasikan ke validator atau ke dosen ahli maka perangkat pembelajaran siap untuk diimplementasikan. Tindakan siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal 16 januari 2016 pukul 10.00 WIB. Proses pembelajaran menggunakan strategi question notes. Kegiatan diawali dengan guru mengkondisikan peserta didik untuk tertib dan siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pada pembelajaran hari ini yakni siswa dapat memahami konsep hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan diawali dengan beberapa pertanyaan yakni:

1) Apa yang kamu rasakan setelah minum air putih?
2) Darimana kamu mendapatkan air putih untuk minum?
3) Tahukah kamu, bagaimana prosesnya hingga air minum ini dapat kamu nikmati?

[50] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tanpa ada konfirmasi apapun dari guru terhadap jawaban siswa.

Setelah kegiatan awal selsesai, masuklah pada kegiatan inti yakni penerapan strategi *question notes*, langkah-langkah penerapan strategi tersebut dalam pembelajaran yakni:

1) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan menentukan ketua kelompok
2) Guru membagikan LK dan kebutuhan yang sudah disediakan untuk tiap kelompok
3) Siswa mencermati LK yang diberikan guru dan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru
4) Siswa melakukan diskusi secara berkelompok untuk mengerjakan LK
5) Guru meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan, ditulis di kertas pos it kemudian di tempel di kertas plano yang sudah disediakan
6) Siswa membuat produk teknologi sederhana penjernihan air sesuai dengan langkah – langkah yang ada di dalam LK
7) Setelah semuanya selesai masing-masing siswa mengamati hasil karyanya secara kelompok kemudian menuliskan hasilnya dalam LK
8) Hasil diskusi kelompok ditempel di kertas plano, kemudian melakukan kunjung karya ke kelompok lain dengan membawa kertas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pos it

9) Dalam kegiatan kunjung karya, setiap siswa dalam satu kelompok mejawab pertanyaan yang ditulis oleh masing-masing siswa kelompok lain di kertas pos it yang sudah disediakan kemudian jawaban ditempel dibawah pertanyaan siswa
10) Kemudian kelompok yang lain memberikan pendapatnya berupa saran atau kritikan terhadap karya dan jawaban dari kelompok lain
11) Salah satu kelompok mempresentasikan hasil karyanya dan kelompok lain mendengarkan dan boleh memberikan saran
12) Guru melakukan penguatan kepada siswa terhadap hasil kerja siswa

Dalam pelaksanaan kegiatan inti tersebut guru/peneliti melakukan beberapa penilaian, yakni penilaian kinerja dan penilaian produk. Penilaian kinerja dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menjalankan tugas dari guru. Penilaian kinerja kaitannya dalam penerapan strategi question notes adalah untuk mengukur kemampuan/keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan. Instrumen penilaian kinerja dan hasil penilaian kinerja dipaparkan di lembar lampiran dalam tabel 4.6 dan 4.7. Sedangkan penilaian produk dilakukan untuk menilai produk yang dihasilkan siswa dalam pembelajaran. Instrumen penilaian produk dan hasil penilaian produk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam sikus I dipaparkan di lembar lampiran dalam tabel 4.8, 4.9 dan 4.10.

Setelah kegiatan inti selesai siswa dan guru bersama-sama membuat rangkuman/simpulan pelajaran, kemudian guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan pada proses pembelajaran, siswa memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah itu guru membagikan lembar soal evaluasi kepada siswa. Soal evaluasi tersebut diberikan untuk mengukur tingkat ketercapaian pemahaman siswa setelah diterapkan strategi question notes pada tindakan siklus I. Hasil penilaian soal evaluasi siklus I dipaparkan di lembar lampiran dalam tabel 4.11. Sedangkan secara garis besar hasil evaluasi siklus I dapat digambarkan pada grafik rentan nilai berikut:

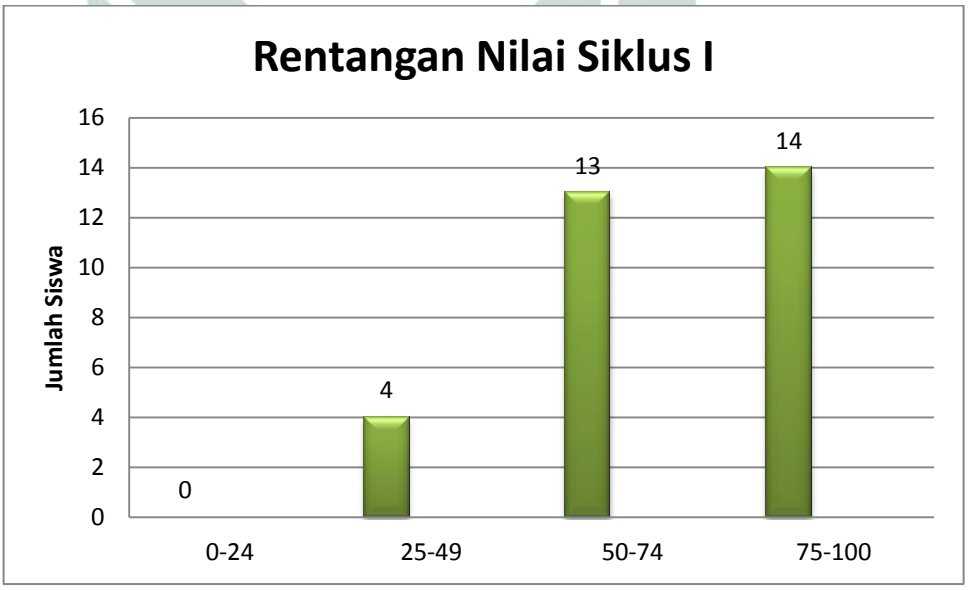

4.2 Grafik Rentangan Nilai Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai dengan rentangan 25-49 sebanyak 4 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai dengan rentangan 50-74 sebanyak 13 orang serta siswa yang mendapatkan nilai dengan rentangan 75-100 sebanyak 14 orang. Maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kelas dapat diperoleh dari rentan 50-74 dan 75-100.

c) Observasi

Hasil evaluasi siklus I menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas IVA MIN Buduran Sidoarjo memiliki prosentase ketuntasan belajar yang lebih besar daripada pre test yakni 45,16% dari 3,22%. Terhitung kenaikan 41,94% antara hasil pre test dengan hasil evaluasi siklus I dengan nilai rata-rata kelas 69.

4.3 Grafik Prosentase Nilai Ketuntasan Peserta Didik

Hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar yang diperoleh pada siklus pertama tergolong baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan skor perolehan 92 dan nilai akhir 76,6% (baik) sedangkan skor idealnya adalah 120. Selama proses pembelajaran masih terdapat beberapa aspek dengan nilai 1 yang berarti tidak baik, seperti kegiatan guru menginstruksikan setiap kelompok memberikan pendapatnya berupa saran atau kritikan terhadap karya dan jawaban dari kelompok lain, guru melakukan penguatan kepada siswa terhadap hasil kerja siswa, guru memberikan sedikit informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari di pembelajaran berikutnya dan memberikan tugas, ketepatan menutup pembelajaran dan efektivitas waktu.

Akan tetapi, secara keseluruhan dari proses pembelajaran berlangsung guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, dengan ditunjukkannya beberapa aspek yang mendapat skor 3 dan 4. Hasil observasi siswa dalam berpartisipasi dan mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor perolehan 75 dengan nilai akhir 78,125% (baik) dengan kata lain termasuk dalam level baik dan memungkinkan untuk diadakannya perbaikan. Sedangkan skor idealnya adalah 96. Namun selama proses pembelajaran masih terdapat beberapa aspek dengan nilai 1 yang berarti tidak baik, seperti kegiatan setiap kelompok belum memberikan pendapatnya berupa saran atau kritikan terhadap karya dan jawaban dari kelompok lain, kelas kurang kondusif dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian dapat, disimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu: 1) guru belum mampu menciptakan kelas yang kondusif, 2) kurangnya efektifitas waktu sehingga ada beberapa hal yang belum dilakukan karena jam pembelajaran sudah berakhir, 3) hanya beberapa siswa yang mampu menyimpulkan materi dari pembelajaran yang telah terjadi 4) beberapa siswa yang performansinya kurang, mengingat mereka masih belum terbiasa dengan strategi *Question Notes*.

d) Refleksi

Meskipun ada kenaikan, namun prosentase ketercapaian keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman materi IPA masih belum terpenuhi. Dari jumlah 31 siswa, hanya 14 siswa yang tuntas, sedangkan 17 siswa lainya belum tuntas, belum mencapai 50% dari sejumlah siswa, sehingga perlu dilakukannya perbaikan atau tindakan selanjutnya dalam siklus II.

3. Siklus II

Melihat hasil perolehan nilai dari tindakan yang sudah dilakukan oleh peneliti pada siklus I, kemudian peneliti melakukan refleksi yang berujung pada perlunya melakukan perencanaan ulang di siklus II, karena hasil yang di peroleh belum maksimal dan belum mencapai target yang peneliti harapkan yakni ketuntasan belajar sebesar 80%. Dalam siklus II peneliti akan mengkaji ulang permasalahan dalam siklus I kemudian akan mencari alternatif penyelesaian masalah sehingga peneliti dapat mencapai target yang diharapkan pada siklus II nanti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II ini juga menerapkan model penelitian tindakan kelas seperti sebelumnya yakni model Kemmis yang memiliki 4 komponen yakni: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.[51]

a) Perencanaan

Seperti halnya pada siklus I, di siklus II ini peneliti melakukan beberapa hal dalam proses perencanaan siklus II.

1) Menyatakan Permasalahan

Setelah mengetahui hasil penelitian di siklus I, tentang ketercapaian materi, tingkat pemahaman siswa, serta pengamatan aktivitas guru dan siswa, peneliti melakukan kajian dan merumuskan permasalahan dengan beberapa pertanyaan, yakni:

(a) Apakah target yang peneliti tetapkan sudah tercapai?

(b) Apakah ada peningkatan pemahaman dan sejauh mana peningkatan pemahaman itu telampaui?

(c) Apakah ada beberapa hal yang belum dilakukan guru pada tindakan siklus I?

(d) Apakah perlu diadakan siklus2?

Menjawab beberapa pertanyaan diatas dengan melihat hasil siklus I yakni target yang peneliti capai adalah tercapainya nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 80% sedangkan pada siklus I, hanya tercapai 45,16%, kemudian rata-rata tingkat pemahaman siswa yang

[51] Sukardi, *Metodologi*, 214.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semula 43 meningkat menjadi 69, namun jumlah tersebut masih jauh dari harapan peneliti, sehingga peneliti perlu mengadakan siklus II.

Selain itu, ada beberapa hal yang belum dilakukan guru dalam tindakan siklus I, yang berdampak pada peserta didik seperti kelas yang kurang kondusif (cenderung ramai), kurangnya efektifitasnya waktu yang berarti penegasan waktu tiap sub kegiatan yang kurang jelas dan lain sebagainya.

2) Menentukan Pemecahan Masalah

Setelah pokok permasalahan ditentukan, maka peneliti mencari solusi tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, yakni dengan memilih strategi yang tepat yang dapat membuat 2 jam pelajaran menjadi pembelajaran yang bermakna serta peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan durasi waktu yang sudah direncanakan sebelumya.

Dalam siklus II ini peneliti tetap menerapkan strategi *Question Notes* yang sebelumnya merupakan strategi pilihan peneliti untuk mengatasi masalah pemahaman peserta didik dalam materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Karena strategi ini dirasa sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi yang diampu dan untuk peningkatan pemahaman konsep. Seperti yang peneliti kemukakan di latar belakang penelitian bahwa strategi ini dipilih dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bermakna sehingga nantinya peserta didik memperoleh pemahaman konseptual yang baik, bercermin pada peneltian-penelitian terdahulu yang terbukti berhasil menerapkan strategi yang sejenis dengan strategi yang penulis pilih dapat meningkatkan pemahaman konseptual pada peserta didik.

Selain itu mengingat bahwa peserta didik sebagai obyek penelitian memiliki karakteristik sebagai peserta didik yang antusias, aktif dan mudah memberikan respon dalam pembelajaran terutama dalam materi IPA. Berkaitan dengan materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat yang esensialnya sangat penting untuk dipahami oleh peserta didik yang aktif. Strategi ini juga mengantarkan siswa untuk berpikir secara proses dan analisis sehingga sangat baik untuk meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik. Diharapkan strategi ini dapat melatih siswa kelas awal untuk dapat menemukan konsep sendiri dalam pengetahuannya tentang ipa bukan hanya sekedar untuk dihafal.

Strategi ini juga sudah terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, dengan melihat hasil pemahaman materi pada pre test dan siklus I yakni dari perolehan rata-rata nilai 43 menjadi 69.

3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada siklus II ini RPP yang dibuat sedikit berbeda yakni pada kegiatan pembelajaran, LKS (Lembar Kerja Siswa) serta soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi. Namun dalam kegiatan pembelajaran strategi *question notes* tetap digunakan dan lebih dikembangkan sesuai dengan hasil evaluasi siklus I.

4) Memvalidasi RPP

Perangkat pembelajaran yang sudah disusun sedemikian rupa divalidasikan dengan tujuan agar perangkat pembelajaran yang dibuat dapat mengukur apa yang hendak diukur.[52]

b) Tindakan

Setelah perencanaan divalidasikan ke validator atau ke dosen ahli maka perangkat pembelajaran siap untuk diimplementasikan. Tindakan siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal 24 januari 2016 pukul 14.20 WIB. Proses pembelajaran sama seperti pada siklus I yakni dengan menggunakan strategi question notes. Kegiatan diawali dengan guru mengkondisikan peserta didik untuk tertib dan siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pada pembelajaran hari ini yakni siswa dapat memahami konsep hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan diawali dengan beberapa pertanyaan yakni: Apa yang kamu rasakan setelah dapat membuat produk teknologi penyaringan air sederhana?

[52] Sukardi, *Metode*, 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tanpa ada konfirmasi apapun dari guru terhadap jawaban siswa.

Setelah kegiatan awal selsesai, masuklah pada kegiatan inti yakni penerapan strategi question notes, langkah-langkah penerapan strategi tersebut dalam pembelajaran yakni:

1) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan menentukan ketua kelompok
2) Guru menayangkan video tentang sumber daya alam dan teknologi sederhana
3) Siswa mengamati video yang ditayangkan guru
4) Guru meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan, ditulis di kertas pos it kemudian di tempel di kertas plano yang sudah disediakan
5) Guru membagikan LK untuk tiap kelompok
6) Siswa mencermati LK dan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru
7) Siswa melakukan diskusi secara berkelompok untuk mengerjakan LK
8) Siswa membuat paragraf narasi tentang hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat dan ditulis ke dalam LK secara berkelompok
9) Hasil diskusi kelompok ditempel di kertas plano

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) Guru membagikan lembar materi pada setiap kelompok
11) Siswa mencermati lembar materi kemudian melakukan kunjung karya ke kelompok lain dengan membawa kertas pos it
12) Dalam kegiatan kunjung karya, setiap siswa dalam satu kelompok mejawab pertanyaan yang ditulis oleh masing-masing siswa kelompok lain di kertas pos it yang sudah disediakan kemudian jawaban ditempel dibawah pertanyaan siswa
13) Kemudian kelompok yang lain memberikan pendapatnya berupa saran atau kritikan terhadap karya dan jawaban dari kelompok lain
14) Salah satu kelompok mempresentasikan hasil karyanya dan kelompok lain mendengarkan dan boleh memberikan saran
15) Guru melakukan penguatan kepada siswa terhadap hasil kerja siswa

Dalam pelaksanaan kegiatan inti tersebut guru/peneliti melakukan beberapa penilaian, yakni penilaian kinerja dan penilaian produk. Penilaian kinerja dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menjalankan tugas dari guru. Penilaian kinerja kaitannya dalam penerapan strategi *question notes* adalah untuk mengukur kemampuan/keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan. Hasil penilaian kinerja dipaparkan di lembar lampiran dalam tabel 4.12. Sedangkan penilaian produk dilakukan untuk menilai produk yang dihasilkan siswa dalam pembelajaran. Pada siklus II ini produk yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihasilkan adalah paragraf narasi tentang materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Hasil penilaian produk dipaparkan di lembar lampiran dalam tabel 4.13.

Setelah kegiatan inti selesai siswa dan guru bersama-sama membuat rangkuman/simpulan pelajaran, kemudian guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan pada proses pembelajaran, siswa memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah itu guru membagikan lembar soal evaluasi kepada siswa. Soal evaluasi tersebut diberikan untuk mengukur tingkat ketercapaian pemahaman siswa setelah diterapkan strategi question notes pada tindakan siklus II. Hasil penilaian soal evaluasi siklus II dipaparkan secara jelas dan rinci di lembar lampiran pada tabel 4.14 Sedangkan secara garis besar hasil evaluasi siklus II dapat digambarkan pada grafik rentan nilai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

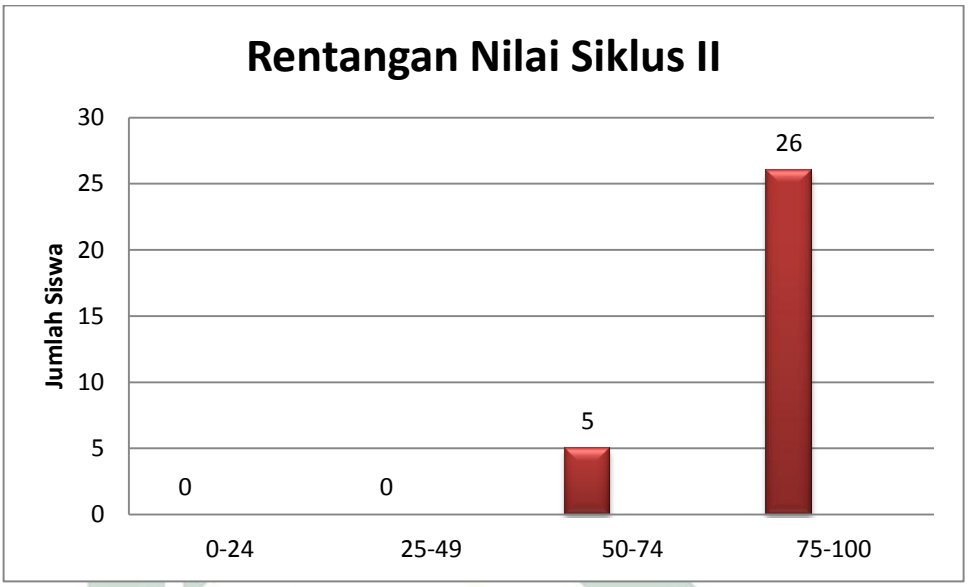

4.4 Grafik Rentangan Nilai Siklus II

Pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai dengan rentangan 25-49 sebanyak 0 orang, dan siswa yang mendapatka nilai dengan rentangan 50-74 sebanyak 5 orang serta siswa yang mendapatkan nilai dengan rentangan 75-100 sebanyak 26 orang. Maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kelas dapat diperoleh dari rentan 75-100.

c) Observasi

Hasil evaluasi siklus I menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas IVA MIN Buduran Sidoarjo memiliki prosentase ketuntasan belajar yang lebih besar daripada pre test dan siklus I yakni 83,8%. Terhitung kenaikan 38,64% antara hasil evaluasi siklus I dengan hasil evaluasi siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.5 Grafik Prosentase Nilai Ketuntasan Peserta Didik

Hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar yang diperoleh pada siklus II tergolong sangat baik dengan skor perolehan 118 dan nilai akhir 95,16% (sangat baik) sedangkan skor idealnya adalah 120. Meskipun masih ada beberapa aspek yang mendapat skor 1 akan tetapi, secara keseluruhan dari proses pembelajaran berlangsung guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan sangat baik, dengan ditunjukkannya beberapa aspek yang mendapat skor 4.

Hasil observasi siswa dalam berpartisipasi dan mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor perolehan 93 dengan nilai akhir 93% (sangat baik) sedangkan skor idealnya adalah 96, dengan kata lain termasuk dalam level sangat baik dan tidak perlu diadakan perbaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian dapat, disimpulkan bahwa ada peningkatan aktivitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II, didapatkan hasil keseluruhan dari observasi aktifitas guru, observasi aktifitas siswa dan hasil pemahaman materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat oleh siswa kelas IV mengalami peningkatan. Adapun hasil yang diperoleh dalam siklus II yaitu, aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I, dari skor 92 menjadi 118 pada siklus II. Begitu dengan aktivitas siswa yang juga mengalami peningkatan dari perolehan pada siklus I, dari 75 menjadi 93 pada perolehan siklus II.

Dalam aspek pemahaman konsep dengan rata-rata nilai tes evaluasi materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 69 menjadi 83 pada Siklus II. Dengan demikian penerapan strategi *question notes* dikatakan berhasil pada materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Selain itu, persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus pertama, yang mana pada siklus I perolehan persentasenya sebesar 45,16% sedangkan pada siklus II persentasenya sebesar 83,8 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan pada pelaksaan pembelajaran siklus I dan siklus II, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Aktivitas Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus I dan Siklus II Diperoleh Data Sebagai Berikut:**

   Pada proses kegiatan belajar mengajar aktivitas guru dan siswa tiap siklus mengalami peningkatan. Nilai akhir pada aktivitas guru meningkat dari 76,6% pada siklus I, menjadi 95,16% pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa, dari 78,125% meningkat menjadi 93%.

1.6 Grafik Prosentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

2. **Hasil Pemahaman Materi Hubungan Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

   a) Rata-Rata Nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Serupa dengan skor perolehan observasi aktivitas guru dan siswa, untuk rata-rata nilai siswa telah mengalami peningkatan. Dilihat dari Pra Siklus mendapatkan nilai sebesar 43 tetapi angka tersebut masih belum mencapai KKM yaitu 75. Lalu pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 69. Angka tersebut secara klasikal memang mengalami peningkatan yang drastis. Namun, diketahui pada siklus I perolehan nilai tes evaluasi siswa masih belum memenuhi KKM untuk pembelajaran IPA materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat maka dilanjutkan pada siklus II. Dimana pada siklus II ini rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dan melebihi nilai KKM. Pada siklus II nilainya adalah 82. Dibawah ini adalah diagram rata-rata nilai hasil tes evaluasi pembelajaran IPA materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat pada siswa kelas IV MIN Buduran, Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

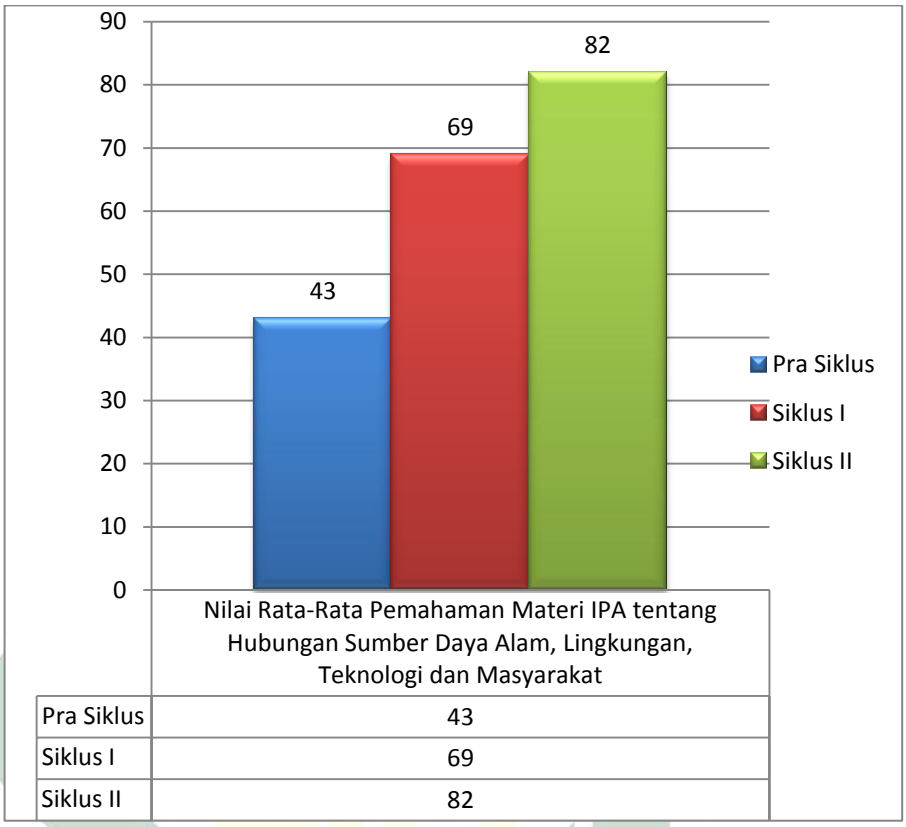

4.7 Grafik Nilai Rata-rata Pemahaman Siswa

Dilihat dari diagram 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran IPA materi hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat mengalami peningkatan yang cukup drastis yaitu dari Pra Siklus ke Siklus I meningkat sekitar 26 poin. Meskipun, nilai yang didapat hanya sekitar 69 atau masih belum memenuhi KKM, akan tetapi peningkatan sudah tertunjukkan. Peningkatan juga terlihat pada siklus I menuju siklus II, dimana nilai perolehan keterampilan menulis siswa meningkat sebesar 13 poin dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai akhir sebesar 82. Pada Siklus II ini rata-rata siswa sudah memenuhi dan melebihi KKM yang ditetapkan dengan kategori nilai yang baik.

b) Ketuntasan Belajar (%)

Pada Pra Siklus, Siklus I, dan siklus II diperoleh data sebagai berikut: Untuk presentase nilai siswa telah mengalami peningkatan, dilihat dari Pra Siklus mendapatkan nilai sebesar 3,22%. Selanjutnya, pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup drastis sebesar 41,94 % dengan presentase hasil belajar sekitar 45,16%. Lalu dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 38,64 % dengan presentase akhir 83,8%. Pada Siklus II ini presentase nilai siswa sudah memenuhi presentase yang sudah ditetapkan yaitu sekitar 80% dengan kategori baik.

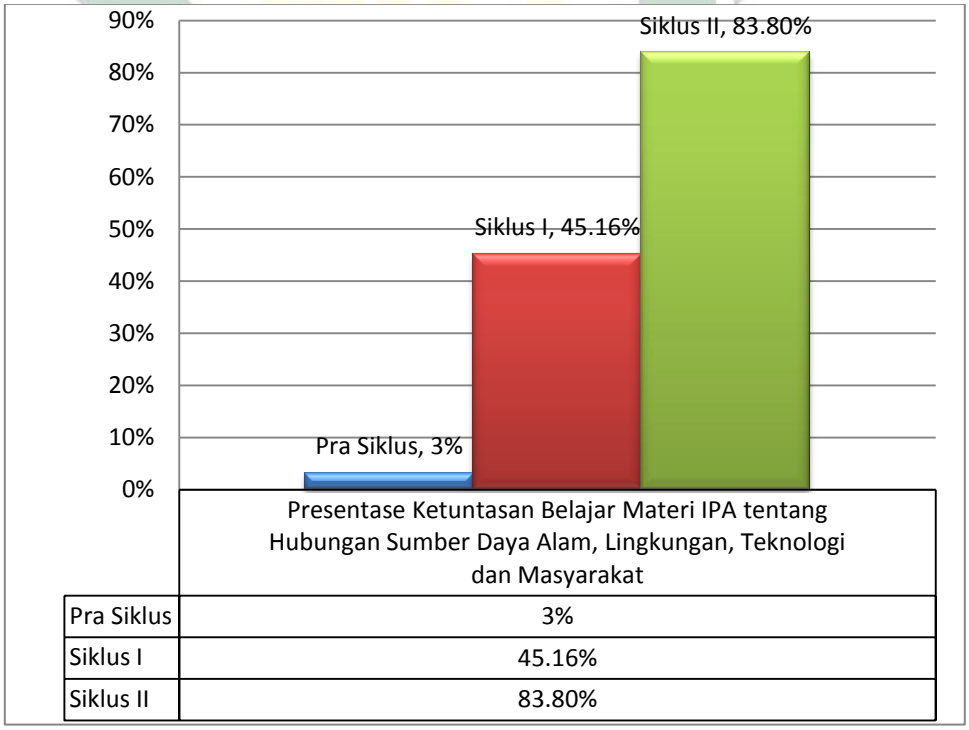

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.8 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

Gambar diagram batang 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa materi IPA tentang hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu dengan persentase 3,22% pada siklus Pra siklus, 45,16 % untuk Siklus I, dan mencapai 83,8 % dan pada siklus II.

1) Hasil Penelitian Peningkatan Pemahaman Materi IPA tentang Hubungan Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat. Adapun penjelasan tentang peningkatan pada setiap siklus di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Presentase Peningkatan
1.	Observasi Aktivitas Guru	76,6 %	95,16 %	18,56 %
2.	Observasi Aktivitas Siswa	78,125 %	93 %	14,875 %

Tabel 4.16
Tabel Hasil Peningkatan Pemahaman Materi IPA tentang Hubungan Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat

No	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Persentase Peningkatan	Siklus II	Presentase Peningkatan
1.	Rata-rata Kelas	43	69	37,6 %	82	15,8 %
2.	Ketuntasan Belajar	3,22 %	45,16 %	41,94 %	83,8 %	38,64 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dalam empat aspek: yakni (1) aspek aktivitas guru siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 18,56%. (2) aspek akitivitas siswa siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 14,875%. (3) aspek rata-rata kelas dari pra siklus ke siklus I ke terjadi peningkatan sebesar 37,6%. Lalu dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 15,8%. (4) aspek ketuntasan belajar dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 41,94%. Lalu dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase sebesar 38,64%.

Pada siklus II nilai siswa mengalami peningkatan karena peneliti memperhatikan kekurangan-kekurangan yang sebelumnya pada siklus I yang kurang maksimal selama pembelajaran dan berusaha memaksimalkan di siklus II agar pembelajaran lebih maksimal. Hasil penelitian pada siklus II guru lebih aktif membimbing siswa dan mampu mengkondisikan kelas. Siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran, ketika diberikan tugas mereka melakukan dengan penuh tanggung jawab dan lebih percaya diri dari siklus sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id